

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam operasional perusahaan, manajemen dan karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam mengelola kegiatan inti untuk mencapai tujuan perusahaan. Setiap karyawan yang bekerja di perusahaan menerima hak yang diberikan oleh perusahaan berupa gaji, bonus, tunjangan, promosi, dan penghargaan, sehingga mereka bertanggung jawab atas tanggung jawabnya, yaitu. pekerjaan yang diberikan oleh.

Menurut Mulyadi (2016:309) Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji di bayarkan secara tetap per bulan. Berdasarkan pendapat ahli diatas gaji adalah pembayaran secara berkala yang dilakukan oleh perusahaan kepada seorang karyawan berdasarkan kontrak kerja. Gaji yang dibayarkan oleh perusahaan harus sesuai dengan jabatan karyawan dan dikurangi dengan potongan yang diterima oleh masing-masing, seperti pajak. dibutuhkan sistem agar penggajian sesuai dengan keinginan perusahaan.

Sistem sebagai sebuah jaringan dengan berbagai prosedur yang saling berkaitan, untuk mencapai tujuan, yakni menggerakkan fungsi utama dari suatu Perusahaan (Rahmanudin Tomalili,2019).

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk

menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi keuangan dan informasi akuntansi digunakan oleh pengambil keputusan dan dengan sistem akuntansi yang baik, manajemen dapat dengan mudah menggunakan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem ini sangat penting bagi perusahaan karena sistem informasi akuntansi memberikan banyak hal penting dalam siklus akuntansi. Ada beberapa jenis sistem akuntansi untuk perusahaan. Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Piutang, Sistem Akuntansi Biaya, dan Sistem Penggajian.

Menurut Mulyadi (2016:13), sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur seperti prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, serta prosedur distribusi biaya gaji dan upah. Berdasarkan pandangan para ahli tersebut di atas, sistem penggajian merupakan langkah yang tepat, efisien dan efektif dalam perhitungan dan pembayaran

karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Sebuah perusahaan membutuhkan penggajian yang baik untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan dengan gaji yang baik. Jika ini terus berlanjut, maka dapat mencegah penurunan kinerja di setiap departemen perusahaan. Adanya sistem pengendalian intern yang terstruktur dari sistem penggajian diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi yang lebih akurat untuk mencapai hasil yang maksimal. Dapat dicapai efisiensi dan efektifitas dalam penggajian karyawan perusahaan, sehingga memudahkan pihak manajemen. Perusahaan untuk melaksanakan tugasnya juga memperhatikan gaji karyawan. Memberi karyawan upah dan tunjangan yang tepat membantu mereka melakukan yang terbaik. Ini adalah umpan balik yang kami terima dari kontribusi karyawan dalam hal tenaga dan keahlian. Sistem pengupahan tidak hanya tentang proses penetapan upah, tetapi juga mencakup hal-hal lain, seperti: Jika tidak diperhatikan, para pekerja juga bertindak sewenang-wenang dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Sistem penggajian juga digunakan untuk mengelola upah dan transaksi untuk menghitung pembayaran ini. Gaji dan upah adalah pengeluaran yang harus ditanggung perusahaan agar dapat menjalankan berbagai fungsi perusahaan dengan lancar, dan perusahaan secara wajar sehingga tidak ada konflik dalam menentukan dan membayar karyawan dan pegawai negeri. berhasil Ini bisa terjadi jika Anda memiliki masalah dalam membayar upah Anda. Penggajian yang baik membutuhkan sistem penggajian yang harus menjadi milik perusahaan sendiri. Gaji penting bagi seorang karyawan individu, karena tingkat gaji mencerminkan nilai pekerjaannya kepada karyawan itu sendiri, keluarganya dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut seorang pekerja menentukan harapan

hidupnya, dan tingkat pendapatan relatif menunjukkan status, martabat, dan nilainya. Jika seorang karyawan merasa bahwa mereka dibayar rendah, kemampuan mereka untuk melakukan tugas, moral dan motivasi mereka dapat menurun.

Oleh karena itu, suatu perusahaan atau instansi memang membutuhkan prosedur penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji pegawai atau karyawan. Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyelewengan. Selain itu, prosedur penggajian yang baik dapat menyediakan data-data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Sehingga jelas bahwa prosedur penggajian berperan sangat penting bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri.

PT. Bank Nagari merupakan badan usaha atau lembaga yang sudah lama berkecimpung dalam dunia usaha dan harus dikelola dengan baik. Sistem penggajian pada PT. Bank Nagari sudah terkomputerisasi yakni menggunakan sistem yang dinamakan dengan SIM SDM (Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia) yang hanya bisa dibuka oleh pegawai Bank Nagari dan pelaporan pajaknya menggunakan aplikasi e-PPT (e-Pengolahan Pajak Terpadu) yakni aplikasi berbasis web yang diproduksi langsung oleh PT. Mitra Pajakku.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dan dalam sistem penggajiannya, PT. Bank Nagari sudah berbasis teknologi atau terkomputerisasi dengan baik, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam penulisan tugas akhir ini dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Bank Nagari Cabang Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah, bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. Bank Nagari Cabang Pekanbaru.

1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan tanggung jawab mahasiswa untuk menyelesaikan studi, sedangkan tujuan dari kerja praktek/magang adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan melalui pengalaman kerja nyata di dunia untuk memahami dunia kerja dan industri yang akan mereka hadapi setelah menyelesaikan pendidikan di program Diploma III di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Menyelesaikan SKS sesuai dengan SKS yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Dalam praktiknya, pengetahuan diperoleh dari penelitian teori dan penulis membandingkan penerapan pengetahuan yang diperoleh di universitas dengan praktik kerja nyata di perusahaan.
- c. Menjelaskan sistem informasi akuntansi sistem kompensasi yang diterapkan oleh PT. Bank Nagari Cabang Pekanbaru.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang ditawarkan dari magang ini adalah:

1.4.1 Kepada Penulis

- a. Perbandingan pengetahuan yang diperoleh dalam praktek dan selama pemulihan dengan aplikasi di PT. Bank Nagari kantor wilayah Sumatera Barat.

b. Meningkatkan kreativitas dan mengembangkan keterampilan dalam kehidupan kerja. guna Meningkatkan keterampilan organisasi dan sosial di pelatihan dan lingkungan kerja.

1.4.2 Untuk usaha

- a. PT sebagai bahan penilaian. Bank Nagari untuk keputusan masa lalu dan dalam menentukan kebijakan masa depan.
- b. Sebagai peluang untuk membuat perusahaan bekerjasama dengan institusi pendidikan di bidang akademik dan non akademik.

1.4.3 Untuk Perguruan Tinggi

- a. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan tempat magang
- b. Mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas setelah tamat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

1.5 Tempat dan waktu magang

Tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rancangan tugas acuan adalah PT. Bank Nagari Cabang Pekanbaru yang beralamat di JL. Jendral Sudirman No.337, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Riau 28156, sebagai ruang kuliah, kerja lapangan/magang dalam waktu 40 hari kerja yang dimulai pada tanggal 09 Januari 2023 sampai dengan 03 Maret 2023. Penulis berharap kegiatan magang ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menampilkan kinerja yang terbaik.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada pembuatan tugas akhir ini adalah melalui metode wawancara dengan cara menanyakan bagaimana alur proses penggajian pada PT. Bank

Nagari dan melakukan studi dokumen yang dimana dokumen sebagai penunjang penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:

Pada bab pertama ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan

Selanjutnya pada bab kedua ini menguraikan secara teoritis mengenai teori yang dipakai pada tugas akhir ini yang meliputi apa pengertian, unsur-unsur, fungsi yang terkait, dokumen pokok, prosedur, dan bagan alir atau *flowchart* pada sistem informasi akuntansi penggajian.

Pada bab ketiga ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang menguraikan tentang latar belakang, sejarah berdirinya perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi perusahaan serta uraian tugas dari struktur organisasi perusahaan tersebut.

Kemudian pada bab keempat ini penulis menjelaskan terkait permasalahan mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Bank Nagari dan menbandingkan dengan sistem informasi akuntansi penggajian yang ada di perusahaan atau instansi lainnya.

Pada bab kelima ini merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran serta berhubungan dengan penulisan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.